

PELATIHAN ENGLISH TEACHING INSTRUCTION *E-SPORTS-C* DI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lulu April Farida¹, Mugiyo Hartono², Andry Akhiruyanto³, Fatona Suraya⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Semarang
Email: lulu.farida@mail.unnes.ac.id

Abstrak. UNNES dalam upayanya untuk menjadi world-class university terus meningkatkan kualitasnya untuk dapat lebih bersaing dengan universitas yang lain yang diwujudkan dengan adanya kebijakan akselerasi internasionalisasi. Salah satu strategi yang perlu dilakukan adalah peningkatan sumber daya manusia civitas akademika UNNES. Sejalan dengan usaha tersebut Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai bagian dari UNNES berupaya mendukung program tersebut dengan mengadakan pelatihan bahasa Inggris untuk dosen program studi PJKR. Tujuan dari pengabdian ini adalah membentuk komunitas E-Sport-C sebagai wadah pelatihan yang mencakup pembelajaran percakapan dalam bahasa Inggris, presentasi, instruksi pengajaran dalam bahasa Inggris, dan tata cara penulisan email dalam bahasa Inggris. Program ini secara keseluruhan menitikberatkan pada program teaching instruction. Dosen dari program studi PJKR terlibat dalam pelatihan ini. Kegiatan E-Sports-C ini sangat memberikan kontribusi yang positif bagi beberapa unsur terkait, yakni dosen PJKR serta bagi lembaga FIK Unnes, Sehingga Dosen FIK Unnes akan dapat mengembalikan semangat FIK sebagai Hub of Sports and Health Center yang diakui oleh akademisi internasional.

Kata Kunci : English teaching instruction; E-Sports-C.

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Semarang sebagai universitas yang memiliki visi UNNES sebagai universitas berwawasan konservasi bereputasi internasional telah menunjukkan peningkatan kualitas internasionalisasi yang signifikan. Kualitas perguruan tinggi ini dapat dilihat dari peringkatnya terhadap perguruan tinggi lain di tingkat nasional, Asia, maupun internasional. Dari peningkatan kualitas ini, UNNES berupaya untuk menjadi *world-class university*. Sejalan dengan visi tersebut,

UNNES akan terus meningkatkan kualitasnya untuk dapat lebih bersaing dengan universitas yang lain yang diwujudkan dengan adanya kebijakan akselerasi internasionalisasi. Salah satu strategi yang perlu dilakukan adalah peningkatan sumber daya manusia civitas akademika UNNES.

Merujuk pada Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2018 Pasal 16 ayat 1 dijelaskan bahwa capaian tahun internasionalisasi diukur dengan Nawa Target Prioritas yaitu: (a) peringkat dan rating internasional; (b) akreditasi inter-

nasional; (c) kelas/ rombel internasional; (d) mahasiswa internasional; (e) mobilitas dosen dan mahasiswa internasional; (f) riset dan publikasi internasional; (g) buku internasional; (h) prestasi dan reputasi mahasiswa internasional; (i) pusat unggulan inovasi dan hak kekayaan intelektual / HKI. Dalam pencaiapaan target jumlah kelas/ rombel internasional, mahasiswa internasional, mobilitas dosen dan mahasiswa internasional, dan prestasi dan reputasi mahasiswa internasional tentu tidak terlepas dari kemampuan dan potensi dosen pengampu, oleh karenanya pembentukan E-Sport-C sangatlah penting untuk memenuhi kebutuhan. Penguasaan keterampilan berbicara pun menjadi prioritas utama karena dengan keterampilan berbicara dalam bahasa sasaran, ia akan dapat berkomunikasi dengan baik. Ketika seseorang berkomunikasi, bahasa yang digunakan tentu akan berbeda di setiap komunikasi yang dilakukannya, tergantung pada kepada status, peran, dan jenis kelamin lawan bicaranya (Richards, 2008: 21).

Saat ini, Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Unnes memiliki *tag line* FIK Unnes Hub of Sports and Health Sciences sebagai salah satu upaya dalam mendukung visi UNNES menjadi universitas berwawasan konservasi bereputasi internasional di tahun internasionalisasi. Dosen FIK Unnes memiliki banyak kesempatan untuk dapat mengikuti kegiatan short course ataupun sit in serta melanjutkan studi di perguruan tinggi luar negeri. Meskipun undangan dari perguruan tinggi luar negeri mitra telah sampai FIK namun masih ada beberapa dosen FIK yang enggan mengikuti kegiatan di perguruan tinggi luar negeri mitra UNNES ataupun serta melanjutkan studi ke luar negeri. Dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, FIK telah menyelenggarakan perkuliahan bagi para mahasiswa dari perguruan tinggi luar negeri mitra UNNES. Beberapa dosen FIK telah berhasil menunjukkan kemampuan berbahasa Inggris dalam kegiatan akademik.

Hal ini menunjukkan adanya kemauan dan kemampuan yang dimiliki para dosen di lingkungan FIK. Akan tetapi FIK tidak memiliki wadah untuk menunjang potensi tersebut. Sehingga kemampuan bahasa Inggris yang telah dimiliki akan segera hilang setelah para mahasiswa dari perguruan tinggi luar negeri mitra UNNES selesai melaksanakan kegiatan di FIK.

Berdasarkan hasil temuan di atas, perlu adanya kegiatan pelatihan terkait kemampuan berbahasa Inggris baik dalam bidang akademik dan non akademik. Oleh karena itu, pada proposal kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim kami berencana untuk mengembangkan *E-Sports-C (English Sport Community)* sebuah komunitas untuk belajar bahasa Inggris dengan tujuan khusus English Teaching Instruction baik dalam hal komunikasi, presentasi akademik, mempelajari penyampaian terminologi keolahragaan yang benar sesuai dengan genrenya serta penyampaian materi mengajar dalam bahasa Inggris.

Dalam tulisan ini, tujuan dari pengabdian ini adalah pengembangan *E-Sports-C (English Sports Community)* memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris Dosen PJKR dalam mendukung kesiapan FIK Unnes sebagai Hub of Sport and Health Science. E-Sport-C merupakan wadah pelatihan yang mencakup pembelajaran percakapan dalam bahasa Inggris, presentasi, instruksi pengajaran dalam bahasa Inggris, dan tata cara penulisan email dalam bahasa Inggris.

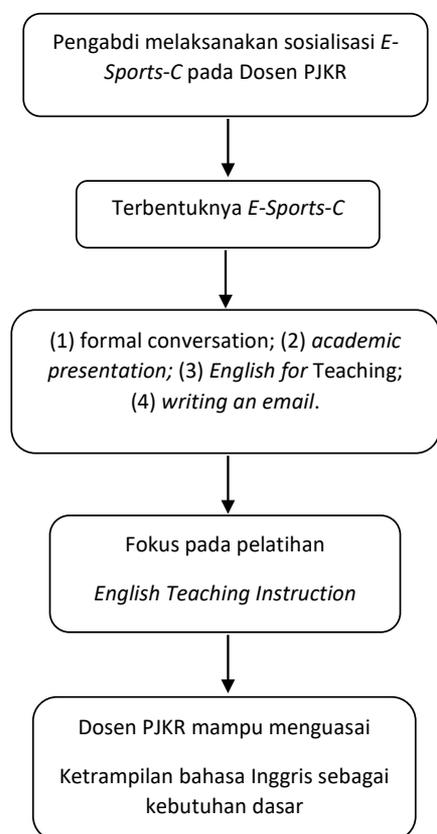
Dalam kegiatan pengabdian ini adalah untuk menerapkan pengembangan *E-Sports-C (English Sports Community)* sebagai program pengabdian dosen agar memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris Dosen PJKR dalam mendukung kesiapan FIK Unnes sebagai Hub of Sport and Health Science.

Ada beberapa capaian yang dapat diperoleh melalui kegiatan pengabdian *E-Sports-C*

ini. Secara teoritis, hasil pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan berbahasa Inggris, guna membantu proses akselerasi internasionalisasi. Ketrampilan berbahasa Inggris dosen akan memberikan kontribusi yang cukup besar pada aspek yang lain, terutama pendidikan di tingkat lanjut dan kerjasama internasional. Secara praktis, hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis kepada peserta komunitas *E-Sports-C* (dosen muda). Dengan bergabungnya dosen PJKR dalam *E-Sports-C* ini, maka dosen akan memiliki ketrampilan berbahasa Inggris dalam bidang akademik dan non akademik.

METODE

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan bahasa Inggris yang mencakup materi *English for Teaching* akan dilaksanakan selama 20 jam. Prosedur kerja kegiatan *E-Sports-C* mengacu pada Tarigan (1994: 22) dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 1. Bagan Prosedur Kerja E-Sport-C

Berdasarkan gambar 1, tahap awal yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah sosialisasi kegiatan *E-Sports-C* pada dosen. Pada tahap ini tentu dibutuhkan penjeleasan serta jadwal yang direncanakan sehingga dosen dapat memproyeksikan bagaimana manfaat yang akan diperoleh setelah mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini murni ditujukan bagi seluruh dosen PJKR FIK Unnes yang berminat dan memiliki kesadaran diri terhadap pentingnya bahasa Inggris serta para pengajar pada kelas bilingual. Dapat dimungkinkan peserta akan diluar prediksi, namun hal ini tidak akan mendikte pengabdian untuk membatasi jumlah peserta, sebab pengabdian telah menyiapkan beberapa metode pelatihan dengan berbagai alternatif yang disesuaikan dengan jumlah peserta.

Setelah diketahui jumlah peminat kegiatan *E-Sports-C* maka tim pengabdian menyusun jadwal yang berdasarkan kesepakatan dengan para dosen. Sehingga kegiatan pelatihan akan berjalan tanpa adanya unsur paksaan. Dalam kegiatan *E-Sports-C* ini, dosen akan mempelajari empat kebutuhan dasar dalam bahasa Inggris dengan empat ketrampilan dalam bahasa Inggris, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Kegiatan *E-Sports-C* merupakan pengembangan komunitas bahasa Inggris yang dihadirkan di FIK Unnes dan diperuntukkan bagi dosen PJKR FIK Unnes. Sehingga dibutuhkan instruktur yang mempelajari *English for Specific Purposes on Sports* agar kegiatan *E-Sports-C* sesuai dengan kebutuhan dosen PJKR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini diikuti oleh dosen PJKR dari proses sosialisasi hingga pelatihan English teaching instruction.

Sosialisasi *E-Sport-C*

Dalam proses sosialisasi *E-Sports-C*, dosen-dosen dijelaskan mengenai teknis

pelaksanaan program-program yang akan dilaksanakan, waktu pelaksanaan, dan materi yang akan diberikan. Selain itu, dalam proses sosialisasi juga diberikan pengertian akan pentingnya menguasai ketrampilan Bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, program studi PJKR Unnes juga merupakan salah satu program studi yang aktif menjalin kerjasama internasional seperti pertukaran pelajar sehingga penting bagi dosen untuk menguasai ketrampilan bahasa Inggris yang baik untuk mempermudah komunikasi. Sosialisasi program dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama kurang lebih 120 menit.

Setelah peserta terkumpul, program pelatihan dilaksanakan atas dasar 4 poin yaitu (a) *formal conversation*; (b) *academic presentation*; (c) *English for teaching*; dan (d) *writing email*.

Pelatihan Conversation

Poin pertama, yaitu *formal conversation* bertujuan membekali pengajar dengan ketrampilan percakapan seperti membuka dan mengakhiri percakapan, serta strategi komunikasi yang bisa digunakan untuk mengatasi keterbatasan dalam percakapan. Menurut Diem, C. D, (2003:234) keterampilan berkomunikasi merupakan serangkaian keterampilan yang memiliki peranan yang unik jika dihubungkan dengan kegiatan pembelajaran untuk pemahaman berbagai bidang studi. Dalam pencapaian tujuan pengabdian dan pertayataan diatas maka program ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dengan metode role modelling dimana peserta setelah diberikan penjelasan mengenai ekspresi-ekspresi apa saja yang digunakan untuk tujuan tertentu, mereka mempraktikan dalam kelompok untuk diberikan masukan.

Pelatihan Academic Presentation

Kemudian, program selanjutnya adalah *academic presentation*. Program ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Peser-

ta diberikan pelatihan mengenai bagaimana mempersiapkan materi presentasi, membuka presentasi, menyampaikan materi dengan efektif, menutup presentasi, serta menjawab pertanyaan. Peserta juga diberikan kesempatan untuk mempreaktikkan presentasi di depan peserta lain dan pembina memberikan masukan terhadap presentasi yang diberikan.

English for Teaching

Selanjutnya, pelatihan dilakukan dengan fokus English for teaching Fokus kegiatan pada *E-Sports-C* ini adalah pengembangan ketrampilan berbahasa Inggris dengan tujuan khusus English Teaching Instruction. Adapun materi yang diadopsi dari TOEFL iBT (2013:243) dan Tarigan (1994:56) agar capaian pembelajaran dan latihan soal disampaikan dan dijelaskan pada uraian berikut. (1) Menyapa dan bentuk panggilan (Greetings and forms of address); (2) Memeriksa kehadiran (Checking attendance); (3) Memuji siswa (Praising student); (4) Mengatakan bahwa jawaban siswa salah (Saying a student is wrong); (5) Mendorong siswa untuk berbicara (Encouraging students to speak); (6) Memberi petunjuk (Clueing); (7) Mengatur kelas (Organizing the classroom); (8) Mengakhiri pelajaran (Ending lessons); (9) Memberi instruksi dalam bahasa Inggris (Giving instructions in English); (10) Berperilaku baik - Pendekatan positif untuk kedisiplinan (Being good-A positive approach to discipline); (11) Mengingat hal-hal rutin: Apa yang kita lakukan ketika (Recalling Routine: what we do when...); (12) Memberi giliran (Turn-giving); (13) Menjelaskan dan memperagakan (Explaining and demonstrating); (14) Meminta bantuan siswa dan membagikan barang (Asking for helpers and giving things out); (15) Frasa yang menyatakan posisi (Phrases describing position); (16) Bertanya siapa yang ingin mendapat giliran (Asking who wants a turn); (17) Apa saja yang bisa kamu lakukan dengan kartu? (What can you do with cards?); (18) Frasa lain untuk permainan bola (Extra

phrases for Ball Games); (19) Meminta anak untuk menebak dan mengingat (Asking children to guess or remember); (20) Membuat pasangan dan pengelompokan (Setting up pairs and groups); (21) Anak-anak berpasangan atau dalam kelompok (Children in pairs or groups); (22) Pengenalan huruf dan kata (Letter and word recognition); (23) Pendekatan fonik (Phonic approach); (24) Menemukan tempat (Finding place); (25) Pertanyaan tentang cerita dan arahan (Story questions and prompts); (26) Memulai obrolan yang bersifat balikan (Starting a feedback chat); (27) Kapan dan bagaimana mengoreksi (When and how mengoreksi); (28) Instruksi untuk kegiatan yang memerlukan tanggapan benar/salah (Instructions for true false activities); (29) Yang perlu dikatakan dan ditanyakan siswa (What learners need to say and ask); (30) Memeriksa pemahaman (Checking understanding); (31) Meminta siswa untuk membuat persiapan di rumah (Asking students to do preparation at home); (32) Instruksi untuk pekerjaan rumah / tugas (Instructions for homework / assignment); (33) Instruksi untuk tes dan ujian.

Pelatihan *Writing Email*

Pelatihan untuk menulis email dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Pertemuan ini dilakukan dengan tujuan melatih kemampuan menulis. Seringkali dijumpai masih banyak akademisi yang menulis email tanpa memperhatikan urutan-urutan yang baik dan benar. Menurut Huegli (2008), seorang penulis hendaknya mengikuti pola tersebut agar tulisannya dapat dipahami dengan baik oleh pembacanya. Sehingga diperlukan pelatihan bagaimana cara menulis email dalam bahasa Inggris yang baik dengan memperhatikan bahasa yang formal dan komponen email yang lengkap seperti salam, maksud email, menyertakan dokumen/ tautan, dan menutup email. Pelatihan menulis email ini sendiri diakhiri dengan praktik menulis email yang dikirim-

kan ke pembina untuk mengetahui kemampuan peserta dalam menulis email.

Kegiatan *E-Sports-C* ini sangat memberikan kontribusi yang positif bagi beberapa unsur terkait, yakni dosen PJKR serta bagi lembaga FIK Unnes. Sehingga Dosen FIK Unnes akan dapat mengembalikan semangat FIK sebagai Hub of Sports and Health Center yang diakui oleh akademisi internasional.

Harapan lebih lanjut, *E-Sports-C* ini akan menjadi sebuah komunitas yang berkelanjutan untuk mawadahi Dosen FIK Unnes yang ingin belajar bahasa Inggris sebagai salah satu ketrampilan yang seharusnya dimiliki oleh setiap dosen. Gaung *E-Sports-C* dapat mengundang para civitas akademika FIK Unnes untuk bersama-sama kembali mengembangkan diri berkomunikasi dengan bahasa Inggris dalam upaya mendukung FIK sebagai Hub of Sports and Health Center dan menyongsong visi Unnes sebagai universitas berwawasan konservasi bereputasi internasional.

SIMPULAN

Kegiatan *E-Sports-C* ini berkontribusi dalam memberikan bekal kemampuan bahasa Inggris kepada dosen PJKR untuk keperluan akademis seperti percakapan formal, presentasi, pengajaran bahasa Inggris dan penulisan email. Kegiatan *E-Sports-C* ini sangat memberikan kontribusi yang positif bagi beberapa unsur terkait, yakni dosen PJKR serta bagi lembaga FIK Unnes, sehingga Dosen FIK Unnes akan dapat mengembalikan semangat FIK sebagai Hub of Sports and Health Center yang diakui oleh akademisi internasional. Hal ini ditujukan sebagai salah satu upaya mendukung visi Universitas Negeri Semarang yang bereputasi internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Diem, C. D., Ihsan, D., & Indrawati, S. 2003. Pengembangan model pro-

gram membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca dan keterampilan belajar. *Linguistik Indonesia: Jurnal Ilmiah*, 21(2). 203-227.

Huegli, V.A. 2008. *Strategies for Writing*. Diunduh dari <http://www.myerc.ca/Images/Literacy/Writing/Strategies%20for%20Writing.pdf> (diakses tanggal 13 Desember 2018)

TOEFL iBT. 2013. *Guide for teachers Introducing TOEFL iBT, from test format and scoring through to preparing students for the test*. <http://www.ets.org>. (diakses tanggal 13 Desember 2018)

Richards, J. C. 2008. *Teaching Listening and Speaking: from Theory to Practice*. USA: Cambridge University Press.

Tarigan, H.G. 1994. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.